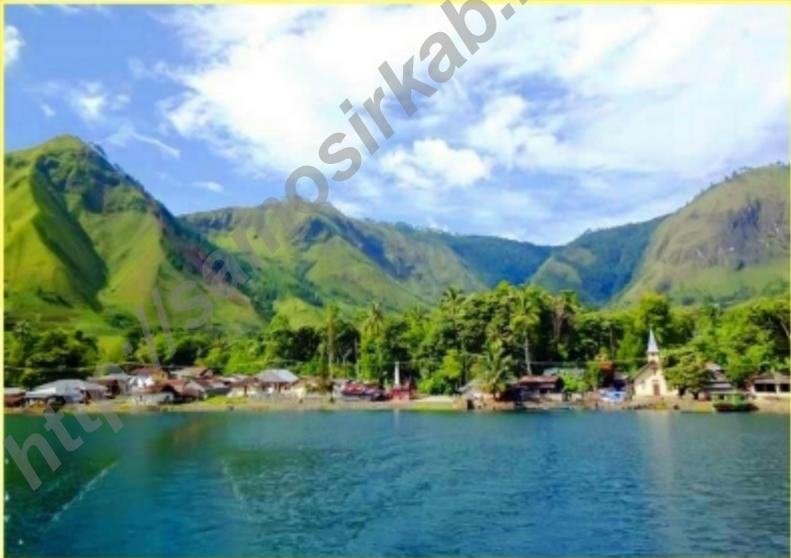


Katalog BPS : 1101002.12.17.030

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN**

**S I T I O T I O**

**2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR**

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN SITIOTIO 2016

No. ISBN : 978-602-6860-13-2  
No. Publikasi : 1217.16.15  
Katalog BPS : 1101002.12.17.030  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 24 halaman

Naskah :  
Koordinator Statistik Kecamatan Sitio Tio

Penyunting :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Integrasi Pengolahan Data dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN SITOTIO  
2016**

***BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SAMOSIR***



## Kata Sambutan



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Siotio 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Siotio yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Siotio.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Siotio 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Siotio 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Siotio dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pangururan, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Samosir

Ir. Rudy Harlon Harianja



## Kata Pengantar



Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga BPS Kabupaten Samosir dapat menyelesaikan buku Statistik Daerah Kecamatan Siotio 2016. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Siotio 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Siotio 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Siotio dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sabulan, September 2016  
Plt. Koordinator Statistik Kecamatan  
Siotio

Amudi Pandapotan Saragih, SST  
NIP 19910214 201410 1 001



## DAFTAR ISI

<b>1. Geografi dan Iklim</b>	<b>1</b>	<b>7. Listrik dan Air</b>	<b>14</b>
<b>2. Pemerintahan</b>	<b>4</b>	<b>8. Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>15</b>
<b>3. Penduduk</b>	<b>5</b>	<b>9. Perdagangan dan Perindustrian</b>	<b>17</b>
<b>4. Pendidikan</b>	<b>8</b>	<b>10. Keuangan dan Perbankan</b>	<b>18</b>
<b>5. Kesehatan</b>	<b>10</b>		
<b>6. Pertanian</b>	<b>12</b>	<b>Lampiran Tabel</b>	<b>20</b>

## Topografi wilayah berbukit-bukit hingga pegunungan

*Luas daratan Kecamatan Sitiotio 50,76 km<sup>2</sup> atau 3,51 persen dari total luas daratan Kabupaten Samosir*

Kecamatan Sitiotio merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Samosir, yang terletak di antara 2<sup>o</sup>30' -2<sup>o</sup>45' Lintang Utara dan di antara 98<sup>o</sup>30' - 98<sup>o</sup>45' Bujur Timur dengan luas wilayah daratan sebesar 50.76 km<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayah Kecamatan Sitiotio adalah Kabupaten Tapanuli Utara di sebelah utara yaitu Kecamatan Baktiraja, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Harian, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sitiotio, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Humbang Hasundutan. Luas wilayah Kecamatan Sitiotio adalah 50,76 km<sup>2</sup>, yaituhanya sebesar 3,51 persen dari total luas wilayah Kabupaten Samosir.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Bahwa 62.5 persen desa di Kecamatan Sitiotio berada di daerah lereng, 25 persen berada di daerah hamparan, 12.5 persen berada di daerah lembah, dan tidak ada desa yang berada di daerah puncak.*

Topografi wilayah Kecamatan Sitiotio pada umumnya berbukit-bukit dan bergelombang hingga pegunungan dengan ketinggian berada di antara 904-2.157 meter di atas permukaan laut. Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.

Menurut lokasi desa, terdapat 5 (lima) desa berada di daerah lereng pegunungan, 2 (dua) desa berada di daerah hamparan, dan 1 (satu) desa berada di daerah lembah.

Berdasarkan letak kemiringan desa di Kecamatan Sitiotio, terdapat 6 (enam) desa berada pada lahan kemiringan sedang (kemiringan 15<sup>o</sup> – 25<sup>o</sup>), 1 (satu) desa berada pada kemiringan landai (kemiringan < 15<sup>o</sup>), dan 1 (satu) desa pada lahan curam (kemiringan >25<sup>o</sup>).

### Statistik Geografi Kecamatan Sitiotio

Uraian	Satuan	2015
Luas		
Daratan	km <sup>2</sup>	50.76
Ketinggian	m dpl	904 –2 157
Lokasi desa		
Desa di Puncak	desa	0
Desa di Lereng	desa	5
Desa di Lembah	desa	1
Desa di Hamparan	desa	2
Kemiringan Lahan Desa		
Landai (< 15 <sup>o</sup> )	desa	1
Sedang (15 <sup>o</sup> – 25 <sup>o</sup> )	desa	6
Curam (>25 <sup>o</sup> )	desa	1
Desa bukan pesisir	desa	8

Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2016

## Sepanjang tahun Kecamatan Siotio diguyur hujan

Mengalami hujan sebanyak 128 hari selama tahun 2014

Kecamatan Siotio merupakan wilayah dengan luas daratan terkecil sembilan kecamatan di wilayah Kabupaten Samosir. Berdasarkan letak desa, hampir seluruh desa di Kecamatan Siotio berbatasan langsung dengan Danau Toba, hanya ada 2 (dua) desa yang tidak berbatasan langsung dengan Danau Toba, yaitu Desa Tamba Dolok dan Desa Parsaoran.

Berdasarkan pemekaran desa yang terjadi pada tahun 2011, Kecamatan Siotio mengalami penambahan jumlah desa yaitu Desa Janji Maria dengan luas wilayah 5,95 km merupakan pemekaran dari Desa Tamba Dolok dan Desa Parsaoran dengan luas wilayah 5,00 km merupakan pemekaran dari Desa Cinta Maju.

Berdasarkan luas wilayah desa di Kecamatan Siotio, Desa Parsaoran merupakan wilayah desa terkecil yaitu hanya 5.00 km<sup>2</sup> (9.85 persen) dan wilayah desa terluas adalah ibukota Kecamatan Siotio yaitu Desa Sabulan sebesar 8.54 km<sup>2</sup> (16.82 persen).

Ibukota Kecamatan Siotio berada di Desa Sabulan sebagai wilayah tempat berkedudukannya kantor administratif kecamatan. Jarak antara Kantor Camat Siotio dengan Kantor Bupati Samosir adalah 22 km.

Daerah yang wilayahnya sebagian besar dikelilingi oleh danau toba, maka akses utama dari Kecamatan Siotio menuju Kecamatan lain adalah jenis transportasi danau yaitu: boat dan kapal. Sementara transportasi darat yang paling sering digunakan di wilayah Kecamatan Siotio adalah sepeda motor.

### Statistik Iklim Kecamatan Siotio

Uraian	Satuan	2014	2015
Curah Hujan Tertinggi	mm	280	344
Curah Hujan Terendah	mm	10	28
Hari Hujan	hari	128	148

Sumber : Siotio Dalam Angka, 2016

### Curah Hujan (mm) Di Kecamatan Siotio, 2015



Sumber : Siotio Dalam Angka, 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2015, rata-rata curah hujan sebesar 195,00 mm. Sedangkan rata-rata jumlah hari hujan adalah sekitar 12 hari.

Selama tahun 2015 curah hujan tertinggi berlangsung pada bulan Mei yaitu sekitar 344 mm dan curah hujan yang terendah berlangsung pada bulan Februari yaitu sekitar 28 mm.

## Sepanjang tahun Kecamatan Sitiotio diguyur hujan

Mengalami hujan sebanyak 128 hari selama tahun 2014

Secara rata-rata, curah hujan di Kecamatan Sitiotio mengalami peningkatan sebesar 26,62 % yaitu 195,00 mm dibandingkan dengan tahun sebelumnya 154.00 mm. Jika dilihat dari pencapaian angka curah hujan tertinggi, maka pada tahun 2012 dan 2013 mengalami curah hujan tertinggi yang sama pada besaran 403 mm.

### Hari Hujan Di Kecamatan Sitiotio Tahun 2015



Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2016

Jumlah hari hujan di Kecamatan Sitiotio pada tahun 2015 sebanyak 148 hari hujan setahun. Jumlah hari hujan paling tinggi berlangsung pada bulan Mei yaitu 20 hari hujan dan yang paling rendah berlangsung pada bulan Februari yaitu 1 hari hujan.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2015, banyaknya hari hujan terbanyak terjadi di bulan Mei dengan 20 hari hujan. Sedangkan jumlah hari hujan yang paling jarang atau paling rendah adalah berlangsung pada bulan Februari yaitu sekitar 3 hari.*

Jumlah curah hujan dan lamanya hari hujan dalam setahun di sepanjang tahun 2015 sangat mendukung sektor pertanian, terutama untuk meningkatkan produktivitas pertanian, yaitu pertanian sawah tadah hujan. Kapasitas pengairan/ irigasi sawah tadah hujan tergantung pada jumlah curah hujan dan hari hujan sepanjang tahun.

Jumlah dan kualitas PNS Otonom di Kantor Camat Sitiotio dari tahun 2010 sampai 2014 mengalami penurunan.

Jumlah PNS otonom di Kantor Camat Sitiotio dari tahun 2009 hingga 2010 mengalami peningkatan, berbeda halnya tahun 2011-2014 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2012 jumlah sebanyak 8 orang dan pada tahun 2013 menjadi 7 orang serta tahun 2014 menjadi 6 orang, pengurangan pada pegawai laki-laki sebanyak 1 orang.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Persentase PNS (Pegawai Negeri Sipil) otonom di Kantor Camat Sitiotio antara laki-laki dan perempuan adalah sama.*

**Jumlah PNS Kecamatan Sitiotio Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011-2015**



Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2016

Jumlah PNS Otonom di Kantor Camat Sitiotio terdiri dari 3 orang pegawai laki-laki dan 3 orang pegawai perempuan.

### Statistik Pemerintahan Kecamatan Sitiotio, Tahun 2015

Wilayah Administrasi	2011	2012	2013	2014	2015
Desa	8	8	7	8	8
Kelurahan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah PNS</b>					
Laki-laki	5	4	4	3	3
Perempuan	4	4	3	3	3
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2016

Kualitas PNS otonom di Kantor Camat Sitiotio dari sisi pendidikan menunjukkan adanya penurunan, hal ini terlihat dari jumlah PNS yang berpendidikan SLTA ke bawah lebih tinggi dibandingkan jumlah PNS yang berpendidikan DI, DII, DIII, dan DIV/Sarjana. Pada tahun 2015, PNS Otonom di Kantor Camat Sitiotio didominasi oleh PNS yang berpendidikan SLTA yaitu sebesar 50 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2015, perbandingan banyaknya PNS otonom di Kantor Camat Sitiotio dengan jumlah penduduk di Kecamatan Sitiotio adalah 1 berbanding 1.217 Yang berarti dalam tiap 1.217 jiwa penduduk terdapat 1 orang PNS otonom.*

Jumlah PNS Otonom di Kantor Camat Sitiotio yang berpendidikan SLTA semuanya adalah perempuan, sebaliknya pada tingkat pendidikan Diploma dan DIV/S1 semuanya adalah pegawai laki laki.

## Kepadatan penduduk meningkat

Setiap 1 km<sup>2</sup> daratan Siotio ditempati oleh penduduk rata-rata sebanyak 144 jiwa.

Penduduk Kecamatan Siotio hingga tahun 2015 mencapai 7.341 jiwa dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga sebesar 4.07 jiwa/rumah tangga dan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) 99.27 persen yang artinya bahwa pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

### \*\*\* Tahukah Anda

*Pada tahun 2015 persentase jumlah penduduk Kecamatan Siotio terhadap jumlah penduduk Kabupaten Samosir adalah sekitar 5.92 persen.*

Tingkat kepadatan penduduk selama periode tahun 2014 – 2015 meningkat dari 143.85 jiwa/km<sup>2</sup> menjadi 144.62 jiwa/km<sup>2</sup> yang artinya bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah daratan Kecamatan Siotio ditempati oleh penduduk rata-rata sekitar 145 orang.

Desa Sabulan sebagai ibukota Kecamatan Siotio didiami sekitar 16.09 persen dari total penduduk Kecamatan Siotio dengan kepadatan penduduk yaitu mencapai 138,17 jiwa/km<sup>2</sup> yang berarti setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Desa Sabulan didiami oleh sekitar 138 jiwa penduduk. Desa Parsaoran merupakan desa dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Siotio yaitu 177.20 jiwa/km<sup>2</sup> yang berarti setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Desa Parsaoran didiami oleh sekitar 177 jiwa penduduk, hal ini dikarenakan Desa Parsaoran memang merupakan wilayah desa terkecil di Kecamatan Siotio.

Menurut distribusi persentase penduduk, terdapat 12.07 persen dari total penduduk Kecamatan Siotio berada di Desa Parsaoran. Sedangkan desa dengan tingkat kepadatan penduduk terendah ada di Desa Janji Maria yakni 110.76 jiwa/km<sup>2</sup> yang berarti pada setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Desa Janji Maria didiami oleh sekitar 111 jiwa penduduk dengan distribusi persentase penduduk sebesar 8.98 persen dari total penduduk Kecamatan Siotio.

### Indikator Kependudukan Kecamatan Siotio, 2015

Uraian	2014	2015
Jumlah Penduduk (jiwa)	7 302	7 341
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	143.85	144.62
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	99.40	99.27
Jumlah Rumahtangga (ruta)	1 800	1 805
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4.06	4.07

Sumber : Siotio Dalam Angka, 2016

### Distribusi Persentase Penduduk Kecamatan Siotio, 2015



Sumber : Siotio Dalam Angka 2016

Setiap 1 km<sup>2</sup> daratan Siotio ditempati oleh penduduk rata-rata sebanyak 144 jiwa.

Kecamatan Siotio merupakan kecamatan dengan persentase penduduk terkecil dari total penduduk Kabupaten Samosir yakni hanya 5.93 persen penduduk Kabupaten Samosir berdomisili di Kecamatan Siotio. Hal ini dapat disebabkan karena Kecamatan Siotio merupakan kecamatan terjauh di Kabupaten Samosir dan akses untuk menjangkau setiap wilayah desa di Kecamatan Siotio sangat terbatas karena hamper seluruh wilayah berbatasan langsung dengan Danau Toba.

Menurut desa di Kecamatan Siotio, Desa Sabulan merupakan desa dengan persentase penduduk terbanyak dari total penduduk Kecamatan Siotio yakni 16.09 persen penduduk Kecamatan Siotio berada di Desa Sabulan. Hal ini dikarenakan Desa Sabulan merupakan ibukota kecamatan sekaligus merupakan desa yang paling mudah diakses dari ibukota kabupaten.

Sedangkan Desa Janji Maria merupakan desa dengan distribusi persentase terkecil dari total penduduk Kecamatan Siotio yakni hanya 8.97 persen penduduk Kecamatan Siotio tinggal di wilayah Desa Janji Maria. Hal ini mungkin disebabkan karena Desa Janji Maria merupakan desa yang paling jauh dari ibukota Kecamatan Siotio yakni sekitar 17 km dari ibukota Kecamatan Siotio.

### Rasio Ketergantungan Umur Penduduk

Uraian	2015
% Penduduk menurut kelompok umur	
0 - 14 tahun	3 150
15 - 64 tahun	4 445
> 65 tahun	475
Rasio ketergantungan umur (%)	81,55
Rasio ketergantungan usia anak-anak	70,87
Rasio ketergantungan usia lanjut	10,69

Sumber: Siotio Dalam Angka 2016

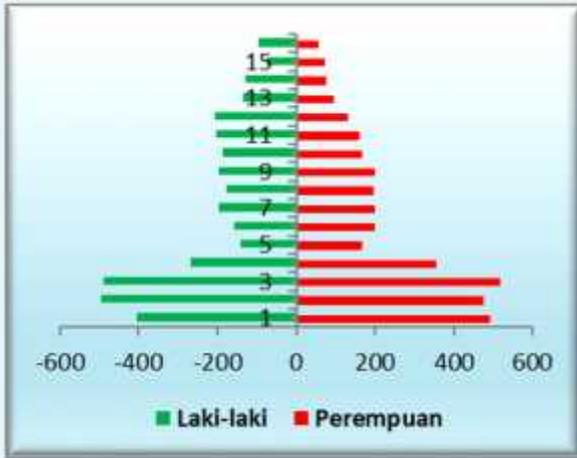
### \*\*\* Tahukah Anda

*Di Kecamatan Siotio pada tahun 2015, setiap satu orang usia produktif diperkirakan menanggung secara ekonomi rata-rata hampir 11 orang usia non produktif.*

## Tingkat kelahiran dan kematian bayi rendah

*Komposisi penduduk Kecamatan Sitiotio memerlukan perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana khususnya prasarana pendidikan, kesehatan serta penyediaan lapangan kerja yang lebih memadai di kemudian hari.*

**Piramida Penduduk  
Kecamatan Sitiotio, Tahun 2015**



Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2016

Tingkat kelahiran dan kematian bayi di Kecamatan Sitiotio tergolong rendah seperti terlihat dari piramida penduduk, dimana penduduk pada kelompok usia (0-4) tahun lebih kecil dari kelompok usia (5-9) tahun.

Pada kelompok usia (5-19) tahun, yang merupakan kelompok umur usia sekolah, piramida penduduknya melebar, hal ini memberikan isyarat bahwa perhatian dalam hal penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dasar hingga menengah bahkan pendidikan tinggi selain kesehatan sangat diperlukan ke depan.

Sementara itu pada usia 20 tahun ke atas piramida penduduk terlihat semakin kecil. Kondisi ini juga memerlukan perhatian dalam hal penyediaan lapangan kerja yang memadai. Pada tahun 2015 diketahui bahwa penduduk usia produktif yaitu (15-64) tahun mengalami peningkatan sebesar 0.17 persen dari tahun 2014. Sedangkan penduduk usia non produktif (0-14 dan > 65) tahun mengalami penurunan sebesar 2.07 persen dari tahun 2014. Peningkatan penduduk usia produktif sekaligus penurunan penduduk usia non produktif mengindikasikan semakin kecilnya angka beban ketergantungan penduduk di Kecamatan Sitiotio.

Rata-rata anggota rumah tangga juga semakin berkurang. Hal ini dimungkinkan oleh adanya penduduk usia muda yang melanjutkan sekolah atau merantau ke luar daerah untuk mencari pekerjaan yang lebih layak.

**Rasio Ketergantungan Umur Penduduk  
Kecamatan Sitiotio, Tahun 2015**

Uraian	2015
Penduduk menurut kelompok umur	
0 - 14 tahun	2 821
15 - 64 tahun	3 984
> 65 tahun	536
Rasio beban ketergantungan (%)	84.26
Rasio ketergantungan usia anak-anak	70.81
Rasio ketergantungan usia lanjut	13.45

Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2016

### \*\*\* Tahukah Anda

*Di Kecamatan Sitiotio pada tahun 2015, setiap 86 orang penduduk usia non produktif menjadi beban tanggungan 100 orang penduduk usia produktif secara ekonomis.*

Penduduk usia sekolah di Kecamatan Sitiotio tidak dapat merasakan pendidikan SLTA secara langsung di kecamatan ini

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendukung kualitas penduduk yang nantinya akan mempengaruhi sumber daya manusia. Perkembangan jumlah sekolah, guru, dan murid di Kecamatan Sitiotio tidak menunjukkan perubahan yang berarti.

### Indikator Pendidikan Kecamatan Sitiotio, 2013-2014

Uraian	2013	2014
<b>Jumlah Sekolah</b>		
SD	16	16
SLTP	3	3
SLTA	-	-
<b>Jumlah Guru</b>		
SD	124	144
SLTP	52	48
SLTA	-	-
<b>Jumlah Murid</b>		
SD	1 278	1215
SLTP	633	641
SLTA	-	-

Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2015



Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2015

**\*\*\* Tahukah Anda**  
Salah satu sasaran Pembangunan Millenium (MDGS) ialah memastikan bahwa pada tahun 2015 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar.

Sebagian besar SD di Kecamatan Sitiotio merupakan SD Negeri (Pemerintah) yang tersebar di semua desa, hanya satu SD Swasta yaitu SD Swasta Advent Sabulan di Desa Sabulan. Pada tingkat SLTP, terdapat 3 (tiga) SLTP Negeri tersebar hanya di 3(tiga) desa di Kecamatan Sitiotio, yaitu Desa Cinta Maju, Sabulan, dan Holbung. Sarana pendidikan di Kecamatan Sitiotio tergolong sangat minim, hanya ada 3(tiga) SLTP dan sama sekali tidak ada SLTA/SMK untuk menampung anak usia SLTA/SMK. Oleh karena itu, sebagian besar anak-anak pada usia pendidikan menengah memilih untuk keluar dari Kecamatan Sitiotio untuk dapat mengenyam pendidikan.

Penduduk usia sekolah di Kecamatan Siotio tidak dapat merasakan pendidikan SLTA secara langsung di kecamatan ini

Hal inilah yang menyebabkan jumlah penduduk kelompok usia 15-19 tahun semakin sedikit. Bertitik tolak pada fakta tersebut, pemerintah kiranya dapat lebih memaksimalkan peningkatan sarana pendidikan bagi anak usia sekolah di Kecamatan Siotio.

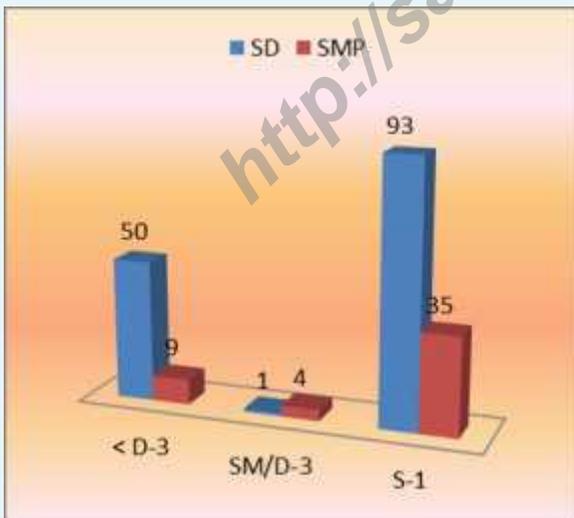
**\*\*\* Tahukah Anda**

*Bahwa di Kecamatan Siotio tidak ditemukan bangunan SLTA/SMK, padahal jumlah penduduk usia 15-19 tahun (usia sekolah menengah) adalah sebanyak 8.60 persen dari total penduduk di Kecamatan Siotio.*

Tingkat pendidikan guru sebagai pengajar juga sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Pada tahun 2014, guru SD yang ada di Kecamatan Siotio didominasi oleh guru yang berpendidikan di bawah D-III sebesar 34,72 persen. Oleh karena itu, pemerintah setempat perlu meningkatkan kualitas guru dengan meningkatkan jumlah guru yang berpendidikan lebih tinggi.

Pada tingkat pendidikan SLTP, guru SLTP didominasi oleh guru yang berpendidikan DIV/S1 sebesar 72,92 persen dan 27,08 persen guru SLTP berpendidikan D-III dan di bawah Diploma III.

**Tingkat Pendidikan Guru di Kecamatan Siotio Tahun 2014**



Sumber : Siotio Dalam Angka, 2015

Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana yang paling diminati di Kecamatan Sitiotio adalah Suntik dengan peserta 159 pasangan atau 43,8 persen

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi kualitas kesejahteraan penduduk di suatu daerah. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan akan sangat membantu masyarakat untuk bias mendapatkan pelayanan/penyuluhan kesehatan secara cepat. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan perhatian penuh dari masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan.

Jumlah tenaga medis di Kecamatan Sitiotio menurun dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2011 mencapai 46 tenagamedis, sedangkan pada tahun 2012 mencapai 37 tenaga medis. Pada tahun 2013, jumlah dokter di Kecamatan Sitiotio 2 orang, bidan 14 orang, perawat 4 orang, dan 17 orang dukun bayi.

Menurut sumber data dari UPTD Kesehatan dan Sosial Samosir, bahwa penolong kesehatan yang paling banyak di Kecamatan Sitiotio adalah tenaga kesehatan sebesar 54,05 persen.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Sitiotio Tahun 2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
<b>Tenaga Kesehatan (%)</b>				
Dokter	2.22	2.17	5,41	5,41
Bidan	44.44	45.65	37,84	37,84
Tenaga Medis Lain/Perawat	15.56	15.22	10,81	10,81
Lainnya	37.78	36.96	45,94	45,95

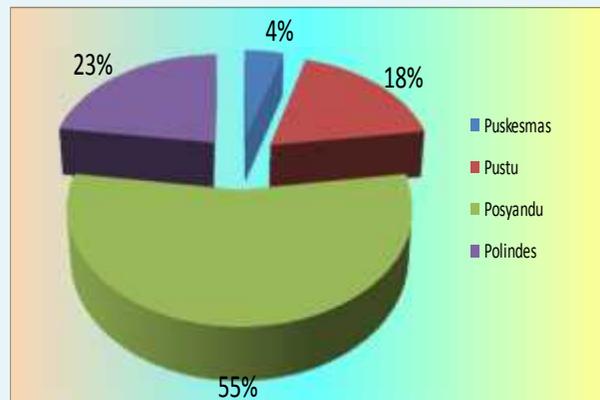
Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2014

### \*\*\* Tahukah Anda

Tahun 2013 jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Sitiotio sebanyak 22 fasilitas, 54.55 persen diantaranya adalah posyandu.

Ketersediaan sarana kesehatan juga merupakan faktor yang mampu mendukung tercapainya kualitas kesehatan yang baik. Pada tahun 2013, fasilitas kesehatan sebanyak 22 unit yang tersebar di delapan desa antara lain 1 unit puskesmas, 4 unit pustu, 5 unit polindes, 12 unit posyandu.

### Sarana Kesehatan Umum Kecamatan Sitiotio, Tahun 2013



Sumber : Sitiotio Dalam Angka, 2014

Alat Kontrasepsi Keluarga Berencana yang paling diminati di Kecamatan Siotio adalah Suntik dengan peserta 159 pasangan atau 43,8 persen

Sarana kesehatan di Kecamatan Siotio didominasi oleh posyandu sebesar 55 persen dari total sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Siotio. Sarana posyandu merupakan sarana kesehatan yang bias ditemui di semua desa di Kecamatan Siotio, sedangkan puskesmas hanya ada di Desa Sabulan, pustu tersebar di empat desa antara lain Desa Tamba Dolok, Cinta Maju, Sabulan, dan Parsaoran. Sarana kesehatan polindes tersebar di lima desa yakni Desa Cinta Maju, Buntu Mauli, Holbung, Janji Raja, dan Janji Maria.

Salah satu program pemerintah terkait kesejahteraan dan kesehatan masyarakat adalah Program Keluarga Berencana. Kecamatan Siotio juga telah turut berpartisipasi dalam program tersebut, terlihat dari banyaknya pasangan usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Kecamatan Siotio adalah suntik sebesar 43,8 persen pasangan usia subur yang menggunakan KB memilih memakai suntik dan hanya 9,37 persen pasangan usia subur yang memilih menggunakan pil.

#### Statistik Sarana Kesehatan Kecamatan Siotio Tahun 2013

Uraian	2012	2013
<b>Sarana Kesehatan Umum</b>		
Puskesmas	1	1
Pustu	4	4
BKIA	-	-
Posyandu	12	12
Polindes	5	5

Sumber : Siotio Dalam Angka, 2014

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Tahun 2013 jumlah posyandu yang ada di Kecamatan Siotio sebanyak 55 unit dan telah tersebar di seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Siotio.*

**Produksi padi tahun 2013 sebesar 2.445 ton dengan luas panen yaitu 529 ha**

### Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Siotio (ton/ha) Tahun 2013



Sumber : Siotio Dalam Angka, 2014

### Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Siotio

Uraian	2012	2013
<b>Padi</b>		
Luas Panen (ha)	558	529
Produksi (ton)	2803	2445
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (ha)	89.5	90
Produksi (ton)	314	421
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen (ha)	29	5
Produksi (ton)	78	12
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (ha)	60	23
Produksi (ton)	457	772
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen (ha)	51	15
Produksi (ton)	322	317

Sumber: Siotio Dalam Angka, 2014

Total produksi tanaman padi pada tahun 2013 mengalami penurunan. Pada tahun 2012 dengan luas panen 558 dan produktivitas menjadi 2.803 ton menjadi 2445 ton dengan luas panen 529ha. Desa yang menjadi lumbung padi terbesar untuk tahun 2013 di Kecamatan Siotio adalah Desa Cinta Maju.

#### Tahukah Anda:

*Bahwa Desa Buntu Mauli merupakan desa penyumbang produksi tanaman palawija terbesar di Kecamatan Siotio pada tahun 2013.*

Produksi tanaman pangan lainnya antara lain tanaman jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar. Produksi tanaman jagung pada tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu dengan luas panen 90 ha memperoleh produktivitas 421 ton, dengan distribusi persentase produksi jagung terbanyak berasal dari Desa Tamba Dolok sebesar 16,86 persen dari total produksi tanaman jagung di Kecamatan Siotio.

Produksi tanaman kacang tanah pada tahun 2013 sebesar 12 ton dengan luas panen sebesar 5ha, dengan produksi tertinggi berasal dari Desa Buntu Mauli sebesar 58,33 persen dari total produksi tanaman kacang tanah di Kecamatan Siotio.

**Produksi padi tahun 2013 sebesar 2.445 ton dengan luas panen yaitu 529 ha**

Produksi tanaman ubikayu pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 772 ton dengan luas panen sebesar 23 ha, dengan penghasil panen ubi kayu terbesar berasal dari Desa Buntu Mauli yaitu sebesar 27,20 persen dari total produksi tanaman ubi kayu di Kecamatan Siotio.

Produksi tanaman ubi jalar pada tahun 2013 sebesar 317 ton dengan luas panen sebesar 15 ha, dengan produksi terbesar berasal dari Desa Buntu Mauli sebesar 34,70 persen dari total produksi ubijalar di Kecamatan Siotio. Hal ini membuktikan bahwa Desa Buntu Mauli merupakan desa yang memberikan produksi tanaman palawija terbanyak di Kecamatan Siotio. Berdasarkan informasi tersebut, pemerintah dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan produksi tanaman padi dan palawija di Kecamatan Siotio di desa lain dan cara untuk memaksimalkan produksi di Desa Buntu Mauli.

Subsektor perkebunan dari sektor pertanian juga memberikan bantuan terhadap perekonomian di Kecamatan Siotio. Jenis Tanaman Perkebunan diantaranya kelapa, kopi, coklat, kemiri dan cengkeh.

### Statistik Tanaman Perkebunan Kecamatan Siotio

Uraian	2013
<b>Kelapa</b>	
Luas Panen (ha)	10
Produksi (ton)	1.1
<b>Kopi</b>	
Luas Panen (ha)	136
Produksi (ton)	113
<b>Coklat</b>	
Luas Panen (ha)	12
Produksi (ton)	3.5
<b>Kemiri</b>	
Luas Panen (ha)	12
Produksi (ton)	5.1
<b>Cengkeh</b>	
Luas Panen (ha)	2
Produksi (ton)	0.2

*Sumber: Siotio Dalam Angka, 2013*

Produktivitas kopi merupakan produktivitas tertinggi di Kecamatan Siotio dibandingkan komoditi lainnya, diikuti produktivitas kemiri, coklat, kelapa dan produktivitas cengkeh yang paling rendah.

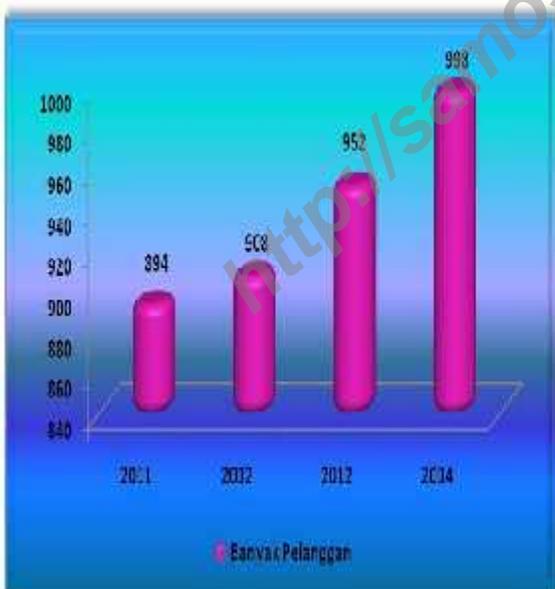
## Penjualan energi listrik meningkat

*Peningkatan pelanggan energi listrik di Sitiotio ditandai dengan pertumbuhan jumlah pelanggan dari tahun 2011 ke 2014 yaitu 11,63 persen*

Listrik PLN mempunyai peranan yang sangat vital bagi perkembangan suatu wilayah, baik untuk penerangan maupun sebagai sumber energi lainnya untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat, pemerintahan, maupun dunia usaha sehari-hari.

Permintaan akan kebutuhan energi listrik di Kecamatan Sitiotio setiap tahun cenderung meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah pelanggan dari tahun 2010-2014, dimana pada tahun 2010 jumlah pelanggan PLN sebanyak 1.701 pelanggan, sementara pada tahun 2014 meningkat menjadi 1.864 pelanggan.

### Pertumbuhan Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Sitiotio



Sumber : Samosir Dalam Angka, 2015

Peningkatan yang signifikan ini membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat yang merasakan kebutuhan akan listrik PLN. Oleh karena itu, peningkatan ini harus segera diantisipasi pemerintah agar produksi energi listrik semakin dimaksimalkan daya listrik di Kecamatan Sitiotio dengan demikian semua masyarakat dapat menggunakan energi listrik sehari-hari. Pemaksimalan daya listrik tersebut juga diupayakan agar pemerataan penggunaan energi listrik di seluruh desa dapat terpenuhi.

Ketersediaan sarana PAM di Kecamatan Sitiotio belum ada sama sekali, bahkan sampai tahun 2013, di Kabupaten Samosir kecamatan yang sudah dialiri PAM yaitu Kecamatan Pangururan terdiri dari 13 desa. Oleh karena itu, pemerintah setempat harus memberikan perhatian untuk penyediaan sarana air bersih di semua kecamatan di Kabupaten Samosir.

### Perbandingan Jumlah Pelanggan Energi Listrik PLN di Kecamatan Sitiotio dan Kabupaten Samosir 2012-2014

Jumlah Pelanggan	2012	2013	2014
<b>Kec. Sitiotio</b>	908	952	998
<b>Kab. Samosir</b>	25 854	26 942	27 774

Sumber : Samosir Dalam Angka 2015

*64 persen panjang jalan kabupaten di Kecamatan Siotio yang permukaannya tanah.*

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang digunakan masyarakat agar dapat mengakses tempat tujuan dengan mudah dan cepat. Prasarana jalan yang baik dan layak sangat didambakan oleh suatu daerah untuk mendukung kelancaran aktifitas sehari-hari.

Menurut statusnya, jalan umum dikelompokkan kedalam beberapa kelompok antara lain jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa. Berdasarkan sumber data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Samosir, pada tahun 2015 tidak ada panjang jalan propinsi di Kecamatan Siotio, sedangkan panjang jalan kabupaten di Kecamatan Siotio sepanjang 23.33 km. Panjang jalan kabupaten di Kecamatan Siotio diklasifikasikan menurut jenis permukaan antara lain: aspal sepanjang 8,16 km, batu kerikil sepanjang 15.17 km, tanah lainnya sepanjang 0.18 km, dan tidak ada permukaan jalan hotmix.

Menurut kondisi jalan, panjang jalan kabupaten di Kecamatan Siotio yang kondisinya baik sepanjang 7.55 km, kondisi sedang sepanjang 1.02 km, kondisi jalan yang rusak sepanjang 1.58 km, kondisi jalan yang rusak berat sepanjang 13.18 km. Berdasarkan kondisi jalan ternyata jalan kabupaten di Kecamatan Siotio sangat banyak yang berkondisi rusak berat yaitu sekitar 62,66 persen. Hal ini mengindikasikan ternyata prasarana jalan di Kecamatan Siotio sangat tidak mendukung aktivitas masyarakat Siotio.

### \*\*\* TahukahAnda

*Bahwa 26,19 persen panjang jalan kabupaten di Kecamatan Siotio dalam kondisi baik sedangkan 62,66 persen dalam kondisi rusak berat.*

**Panjang Jalan Kabupaten Di Kecamatan Siotio Menurut Jenis Permukaan**



Sumber : Samosir Dalam Angka, 2015

Wilayah Kecamatan Siotio merupakan wilayah yang dikelilingi oleh Danau Toba dan merupakan satu-satunya kecamatan yang senantiasa memerlukan alat transportasi danau dari ibukota Kabupaten Samosir, oleh karena penggunaan alat transportasi danau sangat dibutuhkan di Kecamatan Siotio. Pada tahun 2015, sarana transportasi danau bertambah satu unit dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2014 terdapat 54 unit perahu bermotor, sedangkan tahun 2015 menjadi 56 unit yang tersebar di 6 desa, dan belum ada kapal ferry.

*64 persen panjang jalan kabupaten di Kecamatan Siotio yang permukaannya tanah.*

Berdasarkan letak geografisnya, hanya ada dua desa yang tidak berbatasan langsung dengan Danau Toba sehingga di dua desa tersebut tidak ada penggunaan transportasi danau. Seiring dengan adanya transportasi danau, dermaga juga merupakan sarana yang penting untuk membantu kelancaran pengangkutan danau. Pada tahun 2015, terdapat 13 dermaga di Kecamatan Siotio yang tersebar di enam desa, dan paling banyak berada di Desa Janji Raja yakni 4 dermaga dan selebihnya ada di Desa Cinta Maju, Buntu Mauli, Sabulan, Holbung, dan Parsaoran.

Sarana transportasi darat juga digunakan masyarakat di Kecamatan Siotio di beberapa wilayah desa yakni sarana angkutan umum antara lain pickup dan truk. Pada tahun 2015, hanya ada 33 unit sarana angkutan umum di Kecamatan Siotio yang terdiri dari 4 unit Bus, 1 unit Minibus, 11 unit Oplet, dan 17 unit truk.

Kemajuan teknologi dan informasi juga merupakan salah satu indikator pembangunan suatu daerah. Secara umum, kemajuan teknologi dan informasi belum maksimal dirasakan oleh masyarakat di Kecamatan Siotio. Hal ini ditandai dengan minimnya sarana komunikasi seperti misalnya tidak tersedianya kantor pos di Kecamatan Siotio. Bertitik tolak pada keadaan di Kecamatan Siotio, pemerintah sangat perlu meningkatkan sarana, prasarana, dan fasilitas umum di Kecamatan Siotio agar dapat menjangkau guru, PNS Otonom, tenaga medis, perusahaan dan lainnya.

## Statistik Panjang Jalan dan Transportasi Kecamatan Siotio

Uraian	2012	2013	2014	2015
<b>PANJANG JALAN (km)</b>				
Jalan Propinsi	-	-	-	-
Jalan Kabupaten (km)				
<b>Jenis Permukaan (km)</b>				
Hotmix (km)	-	-	-	-
Aspal (km)	5.16	8.16	8.16	8.16
Krikil (km)	17.99	14.99	14.99	15.17
Tanah/Lainnya (km)	0.18	5.18	0.18	-
<b>Kondisi Jalan (km)</b>				
Baik (km)	6.11	6.11	6.11	7.55
Sedang (km)	1.02	1.02	1.02	1.02
Rusak (km)	1.58	1.58	1.58	1.58
Rusak Berat (km)	14.62	19.62	14.62	13.18
<b>Kendaraan (unit)</b>				
Kapal Motor (unit)	53	58	54	56
Bus (unit)	-	-	2	4
Mini Bus(unit)	-	-	1	1
Pickup (unit)	19	19	9	11
Truk (unit)	12	12	15	17
Becak Bermotor(unit)	-	-	-	-
Sepeda (unit)	-	-	-	-

Sumber : Samsir Dalam Angka, 2016

Berdasarkan SIUP yang diterbitkan, jumlah perusahaan/usaha di Kecamatan Silitio mengalami perubahan menjadi yaitu sebanyak 9 perusahaan.

### Banyaknya SIUP Yang Diterbitkan Di Kecamatan Silitio

Uraian	2012	2013	2014	2015
<b>Menurut Golongan</b>				
Perusahaan/Usaha Besar	1	1	1	-
Perusahaan/Usaha Menengah	4	4	4	2
Perusahaan/Usaha Kecil	6	6	6	7
<b>Menurut Bentuk Badan Hukum</b>				
PT	-	-	-	-
CV	7	5	7	5
Koperasi	1	1	1	1
Perorangan	-	-	-	3
Badan Usaha Lainnya	-	-	-	-

Sumber: Samsir Dalam Angka, 2016

Selama periode tahun 2012 - 2015, jumlah perusahaan/ usaha berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan di Kecamatan Silitio mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 9 SIUP.

Menurut bentuk badan hukum, terjadi penurunan pada CV dari 7 perusahaan menjadi 5 perusahaan pada tahun 2015, sebaliknya usaha perorangan mengalami peningkatan menjadi 3 usaha perorangan pada tahun 2015. Perindustrian yang berkembang di Kecamatan Silitio masih pada skala perusahaan kecil/rumah tangga.

Sebagian besar mata pencaharian di Kecamatan Silitio adalah pertanian, sehingga diperlukan sarana pendukungnya seperti industri pengolahan kilang padi. Perusahaan kilang padi di Kecamatan Silitio pada tahun

2015 mencapai 27 usaha kilang padi.

Perdagangan merupakan salah satu mata pencaharian penduduk diantaranya adalah pedagang kecil, pedagang besar, usaha penyedia makanan dan minuman, pedagang eceran bensin/solar, dan perdagangan di lokasi pasar.

### Banyaknya Pedagang Eceran Usaha Rumah Tangga Di Kecamatan Silitio Tahun 2014

Uraian	2014	2015
Pedagang besar	2	-
Pedagang kecil	49	49
Usaha Penyedia Makanan dan Minuman	44	44
Pedagang Eceran bensin/solar	33	33
Warung Nasi	2	2
Lokasi Pasar	2	2

Sumber : Silitio Dalam Angka, 2016

Kecamatan Silitio memiliki 37 usaha perdagangan yang terdiri dari 37 pedagang kecil. Perdagangan lainnya adalah usaha penyedia makanan dan minuman serta pedagang eceran bensin/solar yang tersebar di seluruh desa, warung nasi yang hanya ada di Desa Sabulan.

# KEUANGAN DAN PERBANKAN

Realisasi PAD di Kecamatan Siotio adalah 117,13 persen

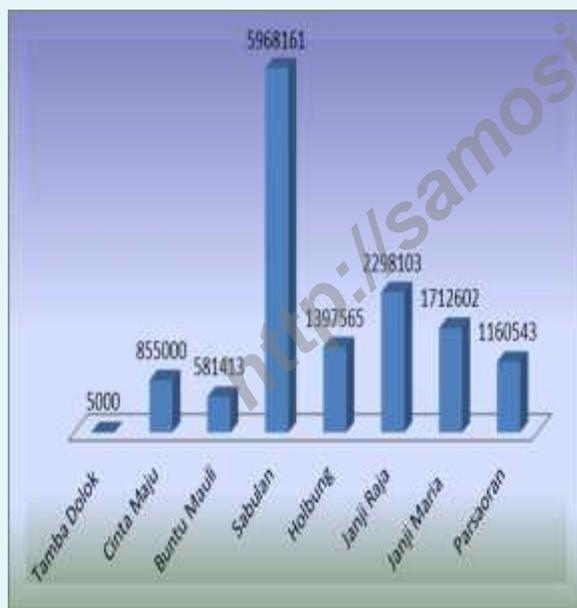
Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Siotio tahun 2014 adalah 79.40 persen

# 10

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber dana untuk pembangunan di suatu wilayah. Pemasukan realisasi PBB sangat mendukung pembangunan di Kabupaten Samosir dan Kecamatan Siotio khususnya.

Target PBB tahun 2015 di Kecamatan Siotio adalah Rp. 17.605.558,- dan realisasi sebesar Rp. 13.978.387,- atau realisasi sebesar 79.40 persen.

**Realisasi PBB Di Kecamatan Siotio Tahun 2015**



Sumber: Samosir Dalam Angka, 2016

Nilai realisasi PBB yang paling tinggi di Kecamatan Siotio adalah Desa Sabulan yaitu sebesar Rp. 5.968.161,- dan yang paling rendah adalah Desa Tamba Dolok yaitu sebesar Rp. 5.000,- atau 0.27 persen.

Penerimaan/pendapatan suatu daerah selain dari PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), dapat juga diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada tahun 2015, target PAD di Kecamatan Siotio sebesar Rp. 4.000.000,- dan pencapaian target sebesar Rp. 4.685.000,- atau sebesar 117.13 persen.

Pencapaian target PAD yang mencapai 117.13 tersebut sebagian besar berasal dari pencapaian target pada sektor Pajak Daerah yaitu pajak restoran yang mencapai realisasi sebesar 237 persen, disusul dari sektor retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol kadar ringan 1-5% dengan realisasi sebesar 166.67 persen. Sedangkan pencapaian target yang paling kecil berasal dari retribusi izin mendirikan bangunan baru di bawah 100 m, yakni hanya mampu mencapai target 80 persen.

Berdasarkan nilainya, dari seluruh penerimaan PAD, retribusi izin gangguan memberikan nilai pajak yang paling besar yaitu Rp. 1.200.000,- atau sebesar 25.61 persen dari seluruh jenis penerimaan PAD yang ada di Kecamatan Siotio.

<http://samosirkab.bps.go.id>

# Lampiran

Tabel : 1.1

Luas Wilayah Menurut Desa  
Di Kecamatan Silitio

NO.	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Silitio (%)
1.	Tamba Dolok	6.74	13.28
2.	Cinta Maju	6.82	13.44
3.	Buntu Mauli	5.50	10.84
4.	Sabulan	8.54	16.82
5.	Holbung	5.90	11.62
6.	Janji Raja	6.31	12.43
7.	Janji Maria	5.95	11.72
8.	Parsaoran	5.00	9.85
<b>Jumlah</b>		<b>50.76</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Silitio Dalam Angka, 2016

**Tabel : 2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Siotio Tahun 2015**

Pendidikan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
SD	-	-	-
SLTP	-	-	-
SLTA	-	3	3
D-I/D-II/D-III	1	-	1
S-1	2	-	2
S-2/S-3	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>

Sumber : Siotio Dalam Angka, 2016

**Tabel : 3.1 Luas Wilayah, Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Siotio Tahun 2015**

No.	Desa	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Tamba Dolok	6.74	926	137.39
2.	Cinta Maju	6.82	1 031	151.17
3.	Buntu Mauli	5.50	683	124.18
4.	Sabulan	8.54	1 180	138.17
5.	Holbung	5.90	909	154.07
6.	Janji Raja	6.31	1 067	169.10
7.	Janji Maria	5.95	659	110.76
8.	Parsaoran	5.00	886	177.20
<b>Jumlah</b>		<b>50,76</b>	<b>50.76</b>	<b>7 341</b>

Sumber : Siotio Dalam Angka, 2016

# **D A T A**

**MENCERDASKAN BANGSA**

*Enlighted The Nations*

<http://samosirkab.bps.go.id>



## **BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR**

Komplek Perkantoran Kabupaten Samosir Blok A

Desa Siopat Sosor Parbaba, Pangururan 22392

Telp:0626-2222490 Fax:06262222491 email:bps1217@bps.go.id

website: <http://www.samosirkab.bps.go.id>